

# **PENGARUH UMUR KEHAMILAN DAN KONSUMSI TABLET FE PADA IBU HAMIL TRIMESTER II DAN TRIMESTER III DENGAN KEJADIAN ANEMIA DI PUSKESMAS BANGETAYU KECAMATAN GENUK**

Dewi Puspitaningrum, Fitriani Nur Damayanti & Dian Nintyasari Mustika  
Prodi D III Kebidanan FIKKES UNIMUS

## **ABSTRAK**

*Kehamilan merupakan hal yang diinginkan semua wanita, namun apabila ada gangguan anemia bisa mempengaruhi pertumbuhan janinnya. Di Indonesia kejadian anemia cukup tinggi sekitar 67%. Dengan tingginya angka kejadian anemia Pemerintah telah melakukan program penanggulangan dengan adanya suplementasi tablet Fe.*

*Tujuan penelitian ini bertujuan untuk pengaruh umur kehamilan dan konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia.*

*Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain atau rancangan cross sectional dengan desain bivariat uji chi square. dengan sampel penelitian jenuh sebanyak 35 ibu hamil.*

*Hasil yang didapatkan P value 0.833 tidak ada hubungan antara umur kehamilan dengan kejadian anemia dan P value 0.727 bahwa tidak ada hubungan antara konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia. Simpulan dan saran maka dikatakan bahwa ibu-ibu hamil perlu disosialisasikan tentang mengonsumsi tablet Fe untuk memperkecil anemia.*

*Kata kunci : Umur kehamilan, konsumsi tablet Fe*

## **PENDAHULUAN**

Kehamilannya wanita dipengaruhi oleh gangguan seperti anemia dalam kehamilan, kurangnya gizi pada ibu hamil, penurunan berat badan yang semuanya itu dapat memberikan pengaruh pada pertumbuhan janin (Cunningham, 2000). Kejadian anemia pada kehamilan di Indonesia cukup tinggi sekitar 67% dari semua ibu hamil dengan variasi tergantung pada daerah masing-masing. Sekitar 10-15% tergolong anemia berat yang sudah tentu akan mempengaruhi tumbuh kembang janin dalam rahim (Samhadi,2010). Dari hasil survey di Indonesia maka di ketahui angka kematian ibu (AKI) di Indonesia saat ini berkisar antara 300-400 kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup. Angka kematian ibu di Indonesia menunjukkan masih buruknya tingkat

kesehatan ibu dan bayi baru lahir. Tingginya anemia yang menimpa ibu hamil memberikan dampak negatif terhadap janin yang di kandung dari ibu dalam kehamilan, persalinan maupun nifas yang di antaranya akan lahir janin dengan berat badan lahir rendah (BBLR), partus premature, abortus, pendarahan post partum, partus lama dan syok (Depkes,2010)

Di Indonesia (Susenas dan Survei Depkes-Unicef) dilaporkan bahwa dari sekitar 4 juta ibu hamil, separuhnya mengalami anemia gizi dan satu juta lainnya mengalami kekurangan energi kronis. Pemerintah telah melakukan program dalam upaya menanggulangi anemia gizi terutama pada wanita hamil. Salah satu caranya adalah melalui suplementasi tablet besi. Suplementasi tablet besi dianggap merupakan cara yang efektif karena kandungan besinya

padat dan dilengkapi dengan asam folat yang sekaligus dapat mencegah dan menanggulangi anemia akibat kekurangan asam folat (Fatimah, 2011).

### METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah Ibu Hamil Trimester II dan III dengan anemia yaitu 35 orang, dalam penelitian ini tidak dilakukan sampling sebab semua anggota populasi diteliti (dijadikan subjek penelitian) dan menurut Sugiyono (2010) teknik ini dinamakan sampling jenuh. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *cross sectional* dengan metode analisis *chi square*

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian berdasarkan hasil analisis data pada penelitian ini sebagai berikut:

#### 1. Umur Kehamilan Responden

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Umur Kehamilan Responden

No	Umur Kehamilan Responden	Frek	Persentase (%)
1	Tm II (13-27 mgg)	23	65,7
2	Tm III (28-40 mgg)	12	34,3
Total		35	100

Pada tabel 1 umur kehamilan responden terbanyak umur kehamilan 13-27 mgg 23 ibu hamil (65,7%). Dimana pada umur kehamilan Trimester II ibu hamil memerlukan asupan nutrisi dan zat besi diperlukan untuk menghindari defisiensi anemia serta kalsium untuk pertumbuhan tulang dan gigi janin (www.kedokteran.info).

#### 2. Konsumsi Tablet Fe

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Konsumsi Tablet Fe

No	Konsumsi Tablet Fe	Frek	Persentase (%)
1	Baik ( $\geq 90$ tab)	3	8,6
2	Kurang ( $< 90$ tab)	32	91,4
Total		35	100

Pada tabel 2 menunjukkan bahwa terbanyak ibu hamil

mengonsumsi tablet Fe masih kurang sebanyak 32 ibu hamil (91,4%). Berdasarkan dari wawancara responden yang menyebabkan kadang ibu hamil tidak mengonsumsi tablet Fe dan masih  $< 90$  tablet antara lain karena faktor lupa, ada yang merasa mual bila meminum tablet Fe dan ada yang merasa tidak memerlukan tablet Fe karena merasa hamilnya sehat. Menurut WHO (1995) bahwa manfaat dari apabila teratur minum tablet Fe setiap hari dapat membantu mengurangi defisiensi anemia, sehingga penting bagi ibu hamil untuk mengonsumsi tablet zat besi setiap hari. Selain itu, bahaya selama hamil, persalinan dan nifas dapat dihindari [www.fungsiumum.blogspot.com](http://www.fungsiumum.blogspot.com).

#### 3. Hasil Pengukuran Haemoglobin (Kejadian anemia)

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Hasil Ukur Hb

No	Anemia	Frek	Persentase (%)
1	Anemia Ringan	15	42,9
2	Anemia Sedang	20	57,1
Total		35	100

Pada tabel 3 menunjukkan bahwa responden paling banyak pada jenis anemia sedang sebesar 20 ibu hamil (57,1%) dan yang paling sedikit anemia ringan sebesar 15 ibu hamil (42,9%). Hasil penelitian diatas bisa dikatakan bahwa banyak responden pada kategori anemia sedang dan ini sangat perlu diperhatikan, karena biasanya ibu hamil yang mengalami anemia disebabkan karena asupan nutrisi yang pada saat awal kehamilan menurun, sehingga biasanya pada kehamilan trimester II ibu hamil akan mengalami penurunan juga kadar haemoglobinnya apabila tidak diimbangi nutrisi dan suplemen zat besi setiap harinya. Maka dianjurkan sekali pada ibu hamil untuk mengonsumsi makanan pola seimbang dengan cukup makanan yang mengandung kalori, lemak, protein, vitamin dan mineral yang dibutuhkan ibu hamil, sehingga diharapkan bisa menaikkan

kadar sel darah merah dalam tubuh dan bisa menghindari bahaya selama kehamilan, persalinan dan nifas (www.bidanku.com)  
 Hasil penelitian responden berdasarkan uji bivariatnya antara lain :

1. Hasil Penelitian Bivariat Umur Kehamilan dengan Kejadian Anemia  
 Dari hasil berikut tabel silang 4 antara umur kehamilan dan kejadian anemia

Umur Kehamilan	Kejadian anemia					
	Anemia ringan		Anemia sedang			
	N	%	n	%	N	%
Trimester II	10	66.7	14	70	24	100
Trimester III	5	33.3	6	30	11	100
jumlah	15	100	20	100	35	
P value = 0,833						

Pada tabel 4 menunjukkan bahwa pada ibu hamil trimester II sebanyak 10 orang (66.7%) paling banyak mengalami anemia ringan, dan sebanyak 14 orang (70%) mengalami anemia sedang. Namun kalau dihubungkan didapatkan P value 0.833 berarti tidak ada hubungan antara umur kehamilan responden dengan kejadian anemia. Dan sesuai dengan teori bahwa ibu

hamil trimester II banyak mengalami anemia, karena akan mengalami penurunan kadar haemoglobinnya apabila tidak diimbangi nutrisi dan suplemen zat besi setiap harinya. Selain itu terjadi pengenceran darah (hemodilusi) pada ibu hamil sering terjadi dengan peningkatan volume plasma 30%-40%, peningkatan sel darah 18%-30% dan hemoglobin 19% (Warsidar,2007).

2. Hasil Penelitian Bivariat Konsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia  
 Dari hasil berikut adalah tabel silang konsumsi tab Fe dengan kejadian anemia

Tabel silang 5 antara konsumsi tablet Fe dan kejadian anemia

Konsumsi Tab Fe	Kejadian anemia					
	Anemia ringan		Anemia sedang			
	N	%	n	%	N	%
< 90 tablet	1	33.3	2	66.7	3	100
>90 tablet	14	43.8	18	56.2	32	100
jumlah	15	100	20	100	35	
P value = 0,727						

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa ibu hamil dengan konsumsi tablet Fe yang < 90 tablet banyak mengalami anemia sedang sebanyak 2 orang (66.7%), sedangkan >90 tablet

banyak juga yang mengalami anemia sedang, sehingga dikatakan bahwa P value 0.727 tidak ada hubungan antara konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia.

## **PENUTUP**

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian ini bahwa umur kehamilan responden dan konsumsi tablet Fe tidak ada hubungannya dengan kejadian anemia

### Saran

Perlunya tetap sosialisasi pentingnya mengonsumsi tablet Fe sehingga bisa memperkecil kejadian anemia, karena dengan dilihatnya hasil penelitian ini masih ada ibu hamil yang mengonsumsi tablet Fe tapi masih anemia, sehingga penelitian ini bisa dilanjutkan mungkin dilihat dari faktor cara minumnya, nutrisi atau variabel yang lainnya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Cunningham dan Garry F. *Obstetri Williams* Edisi 21 Vol 2 [Hartono et al., trans]. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.  
Depkes RI, 2010. *Program Penanggulangan Anemia Gizi pada Wanita Usia Subur (WUS)*

Jakarta: Direktorat Jenderal Bina Kesehatan Masyarakat Depkes.  
Fatimah, Hadju et al. 2011. *Pola Konsumsi dan Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil, Sulawesi Selatan*. Makara, Kesehatan.  
*Profil Dinas Kesehatan Kota Semarang*. 2011.  
Riwidikdo, H. 2008. *Statistik Kesehatan Belajar Mudah Teknik Analisis Data dalam Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Mitra Cendekia.  
Samhadi. *Malnutrisi, Keteledoran Sebuah Bangsa 2010* diakses tanggal 27 Februari 2013.  
Wirakusumah S. 2009. *Perencanaan Menu anemia Gizi Besi*. Edisi 2. Penerbit Trubus Agriwidya. Jakarta.  
Tips Terhindar Dari Anemia Bagi Ibu Hamil: Available from: [www.bidanku.com](http://www.bidanku.com)  
Tahap Perkembangan Kehamilan 10 Februari 2009: Available from: [www.kedokteran.info](http://www.kedokteran.info)  
Pentingnya ibu hamil: Available from: [www.fungsiumum.blogspot.com](http://www.fungsiumum.blogspot.com)